

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengelompokkan dan analisis pada bab sebelumnya terkait klasterisasi karyawan PT McDermott Indonesia berdasarkan kondisi kesehatan mentalnya maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Algoritma K-Means clustering dapat digunakan oleh PT McDermott Indonesia untuk mengelompokkan karyawan berdasarkan kondisi kesehatan mental menggunakan DASS-21 sebagai variabelnya. Adapun hasil penerapan algoritma K-Means mengidentifikasi karyawan yang dikelompokkan menjadi 3 cluster dengan klasifikasi keparahan kondisi mental ringan (*mild*), sedang (*moderate*) dan berat (*severe*).
2. Adapun hasil perhitungan manual algoritma K-Means telah diuji dengan aplikasi Altair AI Studio (RapidMiner) dan menghasilkan cluster yang sama yaitu cluster pekerja dengan klasifikasi keparahan kondisi mental berat (*severe*) sebagai cluster terkecil dengan jumlah anggota sebanyak 242 karyawan dan cluster dengan klasifikasi keparahan kondisi mental ringan (*mild*) sebagai cluster terbesar dengan jumlah anggota sebanyak 2186 sehingga menjadikan cluster dengan klasifikasi keparahan kondisi mental sedang (*moderate*) dengan jumlah anggota sebanyak 1271 pada posisi tengah. Dengan demikian, diketahui bahwa karyawan yang tergolong dalam

cluster dengan klasifikasi keparahan kondisi mental berat (*severe*) dan sedang (*moderate*) memerlukan tindak lanjut komprehensif dan dukungan psikologis yang memadai. Selain itu, untuk cluster dengan klasifikasi keparahan kondisi mental ringan (*mild*) memerlukan langkah-langkah yang bertujuan untuk menjaga dan meningkatkan kesehatan mental.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dijabarkan di atas, berikut adalah beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan:

1. Bagi manajemen PT McDermott Indonesia diharapkan dapat memanfaatkan hasil analisis ini untuk merumuskan strategi yang efektif dalam menangani kesehatan mental karyawan. Khususnya perhatian lebih perlu diberikan kepada karyawan yang tergolong dalam cluster dengan kondisi mental berat (*severe*) dan sedang (*moderate*), melalui program intervensi yang komprehensif dan dukungan psikologis yang memadai. Selain itu, untuk cluster dengan kondisi mental ringan (*mild*), perlu diimplementasikan langkah-langkah preventif yang bertujuan untuk menjaga dan meningkatkan kesehatan mental. Pendekatan ini tidak hanya akan membantu dalam mengurangi risiko masalah kesehatan mental yang lebih serius, tetapi juga akan berkontribusi terhadap peningkatan produktivitas dan kesejahteraan keseluruhan karyawan.
2. Oleh karena penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup dengan berlandaskan pada *Depression, Anxiety, Stress Scale* (DASS) maka

diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi kondisi kesehatan mental karyawan dengan menggunakan variabel-variabel lainnya, mengumpulkan data dalam skala lebih besar serta menerapkan metode data mining lainnya guna memperoleh hasil penelitian sehingga bidang keilmuan Sistem Informasi dapat memberikan kontribusi dalam hal analisis data kesehatan mental dan memberikan wawasan bagi pihak terkait.